

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini, persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk bisa meningkatkan kemampuan yang ada dan memanfaatkannya semaksimal mungkin. Ketatnya persaingan bisnis juga menuntut perusahaan menjadi lebih unggul di segala aspek. Saat ini, dunia bisnis tidak hanya mementingkan aspek keuntungan saja, banyak hal yang menjadi penting bagi perusahaan seperti aspek sosial dan masyarakat. Dilihat dari aspek sosial, perusahaan berorientasi untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya, untuk itu perusahaan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelaku bisnis.

Tanggung jawab sosial ini sejalan dengan konsep yang disampaikan oleh John Elkington dalam bukunya "*Cannibals with Fork: The Triple Bottom Line of Twentieth Century Business.*" pada tahun 1998, bahwa "jika suatu perusahaan menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, maka harus memperhatikan "*Triple P*" yaitu *profit*, *planet*, dan *people*. Tidak hanya keuntungan (*profit*) saja yang diburu namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*)." (Wibisono dalam Nurbaiti dan Bambang, 2017)

Untuk menjalankan kontribusinya kepada masyarakat, bisnis memiliki dua macam tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan, yaitu tanggung jawab ekonomis dan tanggung jawab sosial. Menurut Bertens dalam bukunya yang berjudul "Pengantar Etika Bisnis" mengatakan bahwa "tanggung jawab ekonomis perusahaan dilihat sebagai *profit maximization* atau mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Sementara tanggung jawab sosial perusahaan dilihat sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar perusahaan." (Bertens, 2013:319-320). Salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan ialah dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pada hakikatnya, CSR tidak memiliki definisi tunggal. Definisi CSR (*Corporate Social Responsibility*) bisa berbeda-beda tergantung pada visi misi yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan praktik CSR. Menurut Marnelly (2012) “CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas.” Dengan penerapan *corporate social responsibility* diharapkan perusahaan dapat dikenal lebih baik lagi oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*), serta memiliki legitimasi sosial yang baik di mata masyarakat sehingga dapat menjalankan bisnisnya dalam jangka waktu yang panjang.

Pelaksanaan CSR di Indonesia telah diatur secara resmi dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada pasal 74 ayat 1 disebutkan bahwa, “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.” (Leimona dan Fauzi dalam Nurbaiti dan Bambang, 2017).

Gunawan dalam Kurniasari (2015) berpendapat bahwa “dalam pelaksanaan CSR, perusahaan memiliki dua orientasi yang berbeda yaitu CSR internal dan eksternal. Program CSR internal berfokus kepada kegiatan internal perusahaan seperti mampu berproduksi dengan baik, mencapai *profit* yang maksimal, dan mensejahterakan karyawannya. Sedangkan program CSR eksternal dilakukan dengan menjalankan kemitraaan (*partnership*) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.”

Menurut Undang-Undang RI No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal dalam pasal 15 (b) menyatakan bahwa “setiap penanam modal berkewajiban untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.” Tanggung jawab sosial yang dimaksud dalam pasal 15 (b) adalah tanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan yang dimaksud dengan penanam modal adalah “perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal yang

dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing.” (Pasal 1 ayat 4 UU RI No. 25 tahun 2007). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan tanggung jawab sosial wajib dilaksanakan oleh seluruh perusahaan di Indonesia baik perusahaan nasional, multinasional, BUMD ataupun BUMN tanpa terkecuali.

PT. PJB merupakan salah satu perusahaan BUMN yang menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT. Pembangkitan Jawa Bali (PT. PJB) adalah anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang berdiri sejak tahun 1995. PT. PJB senantiasa mengabdikan diri untuk Indonesia, serta mendorong perkembangan ekonomi nasional dengan menyediakan energi listrik yang bermutu tinggi, handal, dan ramah lingkungan. Berkat dukungan para *shareholders*, PT. PJB tumbuh dan berkembang dalam berbagai bidang usaha, tanpa meninggalkan tanggung jawab sosial perusahaan demi terwujudnya kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan. (Ptpjb.com, diakses pada tanggal 5 Desember 2019).

PT. PJB melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menganut prinsip 3P (*People, Profit, dan Planet*) untuk menciptakan keberlanjutan bisnis. Dalam penerapan program CSR, PT. PJB UP Gresik menggunakan *social mapping* (wilayah pemetaan sosial) sebagai dasar. Program CSR yang dijalankan oleh PT. PJB meliputi 4 bidang yaitu : bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi sosial keagamaan, bidang kamtibmas dan lingkungan hidup. Program CSR PT. PJB UP Gresik dilakukan dengan memberikan pelatihan pengembangan keterampilan, infrastruktur yang menunjang, dan dana bantuan untuk kader binaan CSR sehingga masyarakat sekitar perusahaan mampu menunjang dan mengembangkan program yang dilaksanakan oleh PT. PJB UP Gresik dalam menjalankan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER).

Program CSR ini dijalankan di setiap unit pembangkitan wilayah perusahaan, tidak terkecuali di PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Pembangkitan Gresik (PT. PJB UP Gresik). Berikut merupakan data realisasi pelaksanaan CSR tahun 2018 di setiap unit :

**Gambar 1.1**  
**Realisasi pelaksanaan CSR 2018**

No	Unit	Realisasi CSR Tahun 2018 CSR Realization 2018				Total
		Empowerment	Capacity Building	Infrastructure	Charity	
1	Kantor Pusat Head Office	-	4.638.605.961	555.598.973	461.380.000	5.655.584.934
2	UP Gresik Gresik GU	939.193.550	349.970.795	398.590.897	147.595.000	1.835.350.242
3	UP Paiton Paiton GU	1.563.155.106	350.755.618	70.995.100	178.626.000	2.163.531.824
4	UP Brantas Brantas GU	140.224.000	658.300.000	460.114.625	241.175.000	1.499.813.625
5	UP Muara Karang Muara Karang GU	887.236.293	818.383.000	44.864.750	157.104.500	1.907.588.543
6	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.105.631.333	455.673.200	187.184.600	348.738.000	2.097.227.133
7	UP Cirata Cirata GU	416.113.750	359.959.062	586.318.000	186.146.859	1.548.537.671

Sumber : PT. PJB *Annual Report* (2018)

Dari gambar 1.1 diketahui bahwa dalam pelaksanaan CSRnya, PT. PJB UP Gresik memfokuskan kegiatan pada empat tipologi program, yaitu *Empowerment* (pemberdayaan), *Capacity Building* (pengembangan kapasitas masyarakat), *Infrastruktur* (penyediaan sarana bagi program), dan *Charity* (bantuan perusahaan kepada masyarakat). Total dana yang dikeluarkan PT. PJB UP Gresik untuk realisasi CSR pada tahun 2018 lalu sebesar 1,8 Miliar, dengan dana paling banyak yaitu di bidang *empowerment* yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat.

PT. PJB UP Gresik memiliki program CSR unggulan yang dibentuk bersama tim Lohjinawi Surabaya yaitu Pijar Berdaya. Pijar Berdaya merupakan program bina lingkungan yang dilakukan oleh PT. PJB UP Gresik dalam rangka meningkatkan lingkungan dengan mengedepankan pemberdayaan dan pelibatan masyarakat agar mampu menciptakan nilai tambah dari segi ekonomi dan lingkungan. Dalam pelaksanaan CSR, PT. PJB UP Gresik memprioritaskan lokasi berdasarkan kriteria yaitu: wilayah yang terkena dampak kegiatan operasional perusahaan dan termasuk dalam wilayah sekitar perusahaan, yang meliputi :

- a. Ring I : Wilayah desa atau kelurahan dimana aset PT. PJB berlokasi (Desa Sidorukun, Kramatinggil, Pulopancikan).

- b. Ring II : Wilayah kecamatan dimana aset PT. PJB berlokasi.
- c. Ring III : Wilayah kabupaten dimana aset PT. PJB berlokasi.
- d. Ring IV: Daerah bencana atau daerah yang memiliki potensi sumber daya yang spesifik atau mempunyai dampak terhadap pembentukan citra perusahaan serta mempunyai potensi sumber daya yang dapat dikembangkan. (Sumber: [ptpjb.com](http://ptpjb.com), diakses tanggal 24 Februari 2020)

Program Pijar Berdaya dilakukan di 3 desa yang masuk dalam Ring I (Wilayah desa atau kelurahan dimana aset perusahaan berlokasi) yaitu Desa Kramatinggil, Sidorukun, dan Puloancikan. Program Pijar Berdaya memiliki beberapa kegiatan antara lain: Bank Sampah, KB Intan Permata, Bina Keluarga Balita, dan Bank Tanaman yang bergerak di bidang *empowerment*.

Melalui program Pijar Berdaya tersebut, peneliti memfokuskan penelitian pada kegiatan Bank Tanaman di Desa Kramatinggil Gresik yang diberi nama “Gemah Ripah Lohjinawi”. Bank Tanaman merupakan program lanjutan dari kampung hijau produktif yang dibentuk pada bulan Agustus tahun 2019 lalu. Pembentukan Bank Tanaman ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan yang memiliki potensi pencemaran yang tinggi, sedangkan lahan dasarnya juga sempit dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Kehadiran Bank Tanaman ini menjadi solusi dengan penggunaan sistem pemanfaatan lahan sempit perkotaan untuk “Tabulampot Organik”. Dalam mewujudkan Bank Tanaman ini, PT. PJB UP Gresik memberikan pohon hortikultura dan bibit tanaman kepada masyarakat untuk ditanam. Kegiatan ini menghasilkan aneka buah dan sayuran yang perlu diolah dan dikembangkan manfaatnya oleh masyarakat sehingga menjadi produk yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan. Salah satu produk yang dihasilkan dari pengolahan Bank Tanaman ialah *nugget* kelor, selai, dan masker.

Dalam penerapannya, Bank Tanaman merupakan salah satu kegiatan CSR yang bergerak di bidang *empowerment*. Dimana fokus dari kegiatan ini adalah memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat dalam menjalankan program CSR sehingga dalam jangka waktu yang panjang, masyarakat dapat menjalankan program secara mandiri tanpa

bantuan perusahaan. Salah satu langkah awal untuk mewujudkan kemandirian masyarakat adalah dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan CSR, tujuan pelibatan ini agar masyarakat lebih teredukasi terkait kegiatan serta dapat menjalankan program secara berkelanjutan.

Pengertian *community engagement* (pelibatan masyarakat) menurut Delannon, Raufflet, & Baba (2016) adalah “keterlibatan masyarakat yang mengacu pada partisipasi publik dalam proses pembuatan keputusan di suatu organisasi.” Penelitian mengenai CSR dengan menggunakan konsep *community engagement* dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan biasanya digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan perusahaan kepada masyarakat dalam pelaksanaan program CSR. *Community engagement* yang efektif dapat diukur dari seberapa banyak partisipasi yang diberikan masyarakat dalam setiap tahapan CSR serta manfaat yang dirasakan masyarakat dari adanya penerapan CSR.

Dalam menjalankan program, implementasi CSR tidak selalu berjalan lancar. Seringkali pelaksanaan CSR perusahaan hanya sebatas memenuhi tanggung jawab sosial tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan. Akibatnya program menjadi sia-sia dan berjalan tidak berkelanjutan karena kurangnya dukungan dalam *community engagement* (keterlibatan masyarakat). Oleh karena itu, untuk mengetahui implementasi CSR PT. PJB UP Gresik dalam mendukung *community engagement*, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PJB UP Gresik melalui Program Bank Tanaman dalam Mendukung *Community Engagement* (Studi Kasus: Bank Tanaman di Desa Kramatinggil, Gresik).”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini :

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PJB UP Gresik melalui Program Bank Tanaman dalam Mendukung *Community Engagement* di Desa Kramatinggil, Gresik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PJB UP Gresik melalui Program Bank Tanaman dalam Mendukung *Community Engagement* di Desa Kramatinggil, Gresik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

1. Memenuhi salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Pemasaran.
2. Memperluas wawasan pengetahuan dan penerapan teori yang telah diterima di dalam perkuliahan dan diaplikasikan di dunia kerja.
3. Mengetahui penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sehingga memiliki gambaran kerja di masa yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan**

1. Menjalin hubungan kerjasama antara Fakultas Vokasi Universitas Airlangga dengan PT. PJB UP Gresik sebagai penyedia tenaga kerja ahli.
2. Memberikan solusi kepada perusahaan jika terdapat suatu masalah selama proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas dan Universitas Airlangga

1. Sebagai tambahan literatur yang dapat bermanfaat bagi program studi DIII Manajemen Pemasaran Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Sebagai bahan masukan untuk evaluasi mengenai kesesuaian teori mata kuliah yang diajarkan dengan kebutuhan keterampilan yang harus dimiliki tenaga kerja.

#### 1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

1. Memberikan pemahaman kepada pembaca terkait implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik.
2. Sebagai bahan referensi pembaca berikutnya serta mampu memberikan informasi kepada pihak lain yang akan melakukan penelitian dan pemahaman lebih lanjut.

### 1.5 Jadwal Tugas Akhir

#### 1.5.1 Subjek Penulisan Tugas Akhir

Program Studi : DIII Manajemen Pemasaran  
Fakultas : Vokasi  
Universitas : Universitas Airlangga Surabaya  
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PJB UP Gresik melalui Program Bank Tanaman dalam Mendukung *Community Engagement* (Studi Kasus: Bank Tanaman di Desa Kramatinggil, Gresik)

#### 1.5.2 Objek Penulisan Tugas Akhir

Perusahaan : PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik  
Alamat : Jl. Harun Thohir No. 1, Singosari, Sidorukun, Gresik, 61121  
Tanggal PKL : 03 Februari 2020 - 13 Maret 2020



### 1.5.3 Jadwal Penulisan Tugas Akhir

Berikut ini merupakan jadwal penulisan tugas akhir yang disusun oleh penulis :

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Penulisan Tugas Akhir**

No.	Aktivitas	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	PKL di PT. PJB Gresik																				
2.	Pemilihan Dosen Pembimbing																				
3.	Menentukan Judul TA																				
4.	Pengerjaan Tugas Akhir																				
5.	Bimbingan TA Dengan Dosen Pembimbing																				
6.	Sidang Tugas Akhir																				